

Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika profesi dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja auditor

(Studi Empiris Pada kantor Akuntan Publik Padang, Pekanbaru, Jambi dan Medan)

Agra Gusti Anugrah Ramadhan¹, Yunilma²
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
Email : agragustianugrahramadhan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Profesi dan *Self Efficacy* terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang, Pekanbaru, Jambi dan Medan. Populasi pada penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik. sedangkan Sampelnya adalah 95 Auditor di Kantor Akuntan Publik Padang, Pekanbaru, Jambi dan Medan. Dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah kuisioner. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pengalaman Auditor dan Etika Profesi berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Padang, Pekanbaru, Jambi dan Medan (2) *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Padang, Pekanbaru, Jambi Dan Medan

Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Etika Profesi, *Self Efficacy*, Kinerja Auditor

PENDAHULUAN

Auditor memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengawasan intern pada instansi pemerintah, lembaga atau pihak lain yang di dalamnya terdapat kepentingan negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan, hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

Kinerja auditor merupakan akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang

material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Mulyadi, 2014).

Dalam bidang auditing, jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik (AP) adalah melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat (opini) apakah laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) akan dipakai oleh berbagai pihak yang berkepentingan (pimpinan perusahaan, pemegang saham, pemerintah, kreditur dan karyawan dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu audit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Motivasi (Malayu, 2019), Teori Sikap dan perilaku Arumsari Budiarta (2016) dan Teori penetapan tujuan *goal setting theory* Locke (1968) .

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang berkerja pada kantor akuntan publik Padang, Pekanbaru, Jambi dan Medan

Dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada Auditor yang berkerja pada kantor akuntan publik Padang, Pekanbaru, Jambi dan Medan

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja Auditor sebagai variabel terikat atau dependen, pengalaman auditor, Etika profesi Dan *self efficacy* sebagai variabel bebas atau independen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koef. Regresi	Sig	Kesimpulan
Pengalaman Auditor	0,334	0,014	H ₁ Diterima
Etika Profesi	0,625	0,000	H ₂ Diterima
<i>Self efficacy</i>	-0,038	0,541	H ₃ Ditolak

Berdasarkan pengujian hipotesis di dapatkan hasil bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil ini menunjukkan secara empiris menunjukkan seorang auditor harus memiliki pengalaman yang sangat banyak, dalam melakukan audit perusahaan merupakan tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang auditor, pengalaman yang dimiliki auditor akan

mempengaruhi kualitas auditnya, mereka menemukan bahwa semakin banyak pengalaman auditor semakin dapat menghasilkan berbagai temuan audit. Variabel etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil ini menunjukkan secara empiris bahwa etika akan membentuk bagaimana kepribadian dan kejujuran seorang auditor, etika seorang dalam profesi audit menjadi sebuah nilai yang sangat penting bagi kantor akuntan publik Padang, Pekanbaru, Jambi dan Medan. Variabel *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *self efficacy* auditor tidak akan meningkatkan kinerja auditor pada kantor akuntan publik Padang, Pekanbaru Jambi dan Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor
2. Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor
3. *Self efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor

Sesuai dengan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penelitian dimasa mendatang disarankan untuk memperluas daerah pengambilan sampel yang akan di teliti yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) se Sumatera atau seluruh Indonesia. Saran tersebut sangat penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.
2. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menambah variabel baru yang belum digunakan didalam penelitian ini seperti profesionalisme, pengalaman spesifik, independensi, motivasi, budaya organisasi dan lain sebagainya. Saran

tersebut sangat penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adelia Lukyta Arumsari, dan I Ketut Budiarta.2016. Pengaruh Pengalaman Auditor,Independensi Auditor, Etika Profesi, budaya dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan public di Bali, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.8 (2016): 2297-2304, ISSN : 2337-3067
- [2] Efa Suryaningsih, 2022. Peran Etika Profesi, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan perilaku Audit terhadap Kinerja Auditor
- [3] Gultom, Yansen. 2015. Pengaruh Pengetahuan Pengalaman Auditor, Pengalaman Spesifik, Etika Profesi Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Tekun Volume VI, No 1.
- [4] Handayani, F., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan Self efficacy Dengan kinerja Auditor. Akselerasi. Surabaya: UNESA. Surabaya.
- [5] Mulyadi, (2014). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.